

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Kinerja ruas Jalan Soci pada kondisi eksisting saat ini V/C ratio adalah 0,75 dengan pelayanan D sedangkan jika parkir tersebut direlokasi di luar badan jalan V/C ratio menjadi C dengan tingkat pelayanan adalah C. Dengan membandingkan lebar jalur lambat sebelah selatan dan utara sedikit lebih lebar utara jadi relokasi parkir mobil diletakkan di jalur lambat sebelah utara dengan yang mempunyai lebar 5,3 meter yang mencukupi untuk manuver mobil. Pola parkir yang diterapkan tetap sama seperti pola parkir di badan jalan yaitu menggunakan sudut 90°. Akan tetapi perlu di perpanjang SRP parkir yang terdapat di badan jalan sepanjang 144,5 meter menjadi 200 meter sehingga SRP parkir yang terdapat di lokasi relokasi adalah 40 SRP parkir sehingga dapat menampung kendaraan pengunjung.
2. Hasil analisis kecepatan kendaraan yang dilakukan dapat diketahui bahwa kecepatan rata-rata kendaraan 31,73 km/jam sepeda motor, 28,24 km/jam kendaraan pribadi, dan 26,1 km/jam kendaraan berat. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kendaraan pribadi dan kendaraan berat tidak memenuhi kriteria kecepatan minimal kendaraan di jalan arteri yaitu 30 km/jam berdasarkan PP No.34 tahun 2006 tentang Jalan. Hal ini dikarenakan kebanyakan pengguna jalan mengurangi laju kecepatannya ketika memasuki titik parkir di badan jalan. Yang mengurangi laju kecepatan kendaraan.
3. Hasil perhitungan karakteristik parkir didapatkan bahwa kondisi parkir saat ini tidak mencukupi untuk menampung kendaraan parkir baik itu parkir mobil maupun motor. Dari hasil perhitungan didapatkan hasil indeks parkir rata-rata melebihi angka satu yaitu untuk parkir mobil 1,08 dan parkir motor di sebelah selatan mencapai 1,21 dan sebelah utara 1,32. Artinya satu petak parkir digunakan dalam waktu yang sama.

4. Hasil analisis konflik terjadi 60 konflik yaitu 37 konflik merging, 14 konflik diverging, 8 konflik queing dan 1 konflik stopping. Hal ini dikarenakan pengguna jalan menghindari kendaraan yang akan parkir atau keluar parkir. Dengan memindahkan parkir mobil di jalur lambat diharapkan dapat meminimalisir konflik yang terjadi pada saat diterapkan parkir di badan jalan.
5. Parkir yang ideal di Jalan Soci sebaiknya menggunakan parkir di luar badan jalan mengingat Jalan Soci adalah jalan arteri sekunder dan merupakan jalan utama di Kabupaten Bandung dengan volume lalu lintas yang tinggi. Dari rencana relokasi di atas dapat disimpulkan bahwa parkir yang berada di Jalan Soci seharusnya menggunakan parkir di luar badan jalan. Rencana relokasi yang direkomendasikan oleh peneliti masih menimbulkan berbagai permasalahan terutama mengenai relokasi yang dilakukan di jalan Jalan Pesantren Bar yang mempengaruhi kapasitas jalan Jalan Pesantren Bar. Sedangkan untuk relokasi di jalur lambat juga dapat menimbulkan permasalahan jika tidak dilakukan pengawasan yang ketat terutama terhadap parkir sepeda motor dan pedagang kaki lima. Agar tidak timbul lagi kesemrawutan akibat parkir di kawasan pusat kegiatan Jalan Soci. Untuk itu rekomendasi yang paling baik adalah Seyogyanya setiap membangun suatu pusat kegiatan seperti perbelanjaan ataupun perkantoran yang menimbulkan tarikan dan bangkitan lalu lintas dilakukan andalalin termasuk dalam menyediakan lokasi parkir.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis diperlukan saran sebagai bahan pertimbangan sebagai solusi penanganan pada Jalan Soci sebagai berikut :

1. Dengan membandingkan lebar jalur lambat sebelah selatan dan utara sedikit lebih lebar utara jadi relokasi parkir mobil diletakkan di jalur lambat sebelah utara dengan yang mempunyai lebar 5,3 meter yang mencukupi untuk manuver mobil. Pola parkir yang diterapkan berbeda dari pola parkir di badan jalan yaitu menggunakan sudut 90°. Akan tetapi perlu di perpanjang SRP parkir yang terdapat di

badan jalan sepanjang 144,5 meter menjadi 200 meter sehingga SRP parkir yang terdapat di lokasi relokasi adalah 40 SRP parkir sehingga dapat menampung kendaraan pengunjung.

2. Melakukan relokasi parkir baik parkir sepeda motor maupun mobil untuk mengurangi volume kendaraan yang parkir di daerah soci lebih detail terdapat dalam bab IV.
3. Adanya pengaturan yang lebih baik dari pemerintah seperti pemasangan rambu-rambu dan pengarahannya untuk tempat parkir yang benar.
4. Agar tidak timbul lagi kesemrawutan akibat parkir di kawasan pusat kegiatan Jalan Soci. Untuk itu rekomendasi yang paling baik adalah Seyogyanya setiap membangun suatu pusat kegiatan seperti perbelanjaan ataupun perkantoran yang menimbulkan tarikan dan bangkitan lalu lintas dilakukan andalalin termasuk dalam menyediakan lokasi parkir.

Setelah melaksanakan redesain parkir di jalan Soci dan relokasi di Jalan Pesantren Bar mengakibatkan berkurangnya kemacetan dan membuat kinerja jalan lebih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Sekretariat Negara. Jakarta.
- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.1996. Pedoman Teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir. Jakarta : Departemen Perhubungan.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. Pedoman Perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir. Jakarta : Departemen Perhubungan.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Direktorat Jenderal Tata Perkotaan dan Tata Pedesaan, 2004., Pedoman Penentuan Klasifikasi Fungsi Jalan Di Kawasan Perkotaan, Jakarta : Departemen Pemukiman Dan Prasarana Wilayah
- Khasani, Yusuf, Murtiono, E.S., Sukatiman. Analisis Sistem Parkir Di Badan Jalan (On Street Parking) Terhadap Kelancaran Berjalan Lintas Di Jalan Gonilan-Pabelan (Implementasi Dari Mata Kuliah Dasar-Dasar Konstruksi Jalan Dan Jembatan). Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Kresnanto Nindyo C. 2015. On Street Parking Dan Kerugian Transportasi. Yogyakarta : Universitas Janabadra.
- Kusmianingrum, Dani. 2010. Identifikasi Pengaruh Parkir Di Badan Jalan Terhadap Tingkat Pelayanan Jalan Ki Samaun Tangerang. Jakarta : Universitas Esa Unggul
- Maulana , Iqbal. 2015. Analisis Konflik Lalu Lintas Dan Gap Acceptance Pada Bukaannya Median Dan Bukaannya Separator (Studi Kasus: Ruas Jalan Ring Road Selatan, Yogyakarta). Tegal : Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Purbanto, I.G.R. 2012. Karakteristik Parkir Pinggir Jalan (On Street Parking) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi kasus : pada Ruas Jalan Sutoyu Denpasar). Denpasar : Universitas Udayana
- Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011 - 2035
- Wahyuni, Rida. (2008). Pengaruh Parkir pada Badan Jalan terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus: Jalan Brigjen Katamsa Sekolah Harapan Mandiri Medan). Medan : Universitas Sumatera Utara.

Yanwar , Rusdiana. 2013. Penataan Ruang Parkir Badan Jalan Untuk Meningkatkan Kinerja Lalu Lintas (Study Kasus : Jalan K.H. Z Mustofa Tasikmalaya Dan Jalan Cihideung). Universitas Siliwangi

Yunianta , Andung. 2006. Pengaruh Manuver Kendaraan Parkir Badan Jalan Terhadap Karakteristik Lalu Lintas Di Jalan Diponegoro Yogyakarta. Semarang; UniversitasDiponegoro